Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi
Vol. 3, No. 1, November 2024
P-ISSN: 2746-5578 E-ISSN: 2746-5586

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL JIGSAWPADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IX DI SMPN 17 KOTA BENGKULU

Meirani[1] ,Ummi Kalsum[2], Helvita Ayu Monica[3]

[1,2,3] Uniersitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: meiranimutiara@gmail. com[1] , ummik4693@gmail.com[2], helvitamonica@gmail. com[3]

KATA KUNCI

Model Jigsaw; Motivasi Belajar

ABSTRAK

Motivasi dalam belajar adalah dorongan dalam belajar, dengan adanya motivasi belajar dapat mendorong siswa untuk bersemangat belajar dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar iswa melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS di SMPN 17 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan objek motivasi belajar siswa melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS dan subjek penelitian guru mata pelajaran IPS, dan siswa kelas IX.E yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa motivasi belajar meningkat melalui model jigsaw siswa kelas IX di SMPN 17 Kota Bengkulu ditinjau dari indikator motivasi adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita- cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya situasi kelas yang kondusif. Simpulan dari penelitian ini bahwa adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS memotivasi dan mendorog siswa untuk bersemangat belajar di kelas.

KEYWORDS

JigsawModel; Learning Motivation

ABSTRACT

Motivation in learning is encouragement in learning, with motivation to learn it can encourage students to be enthusiastic about learning and get maximum learning results. This research aims to find out how to increase student learning motivation through the jigsaw model in social studies subjects at SMPN 17 Bengkulu City. This type of research is descriptive with the object of student learning motivation through a jigsaw model in social studies subjects and research subjects for social studies teachers, and 30 students in class IX.E. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The results of the research show that learning motivation increases through the jigsaw model for class IX students at SMPN 17 Bengkulu City in terms of motivation indicators: there is desire and desire to succeed, there is encouragement and need for learning, there are hopes and aspirations for the future, there is appreciation for learning, there is interesting activities in learning, a conducive classroom situation. The conclusion from this research is that the existence of the jigsaw model in social studies subjects motivates

and encourages students to be enthusiastic about learning in class.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat membantu menciptakan suasana belajar yang ramah dan energik. Lingkungan belajar yang demikian akan memberikan pengaruh yang baik terhadap tercapainya hasil belajar yang optimal. Sebagai guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih metode atau strategi pembelajaran yang tepat. Unsur lain yang mendorong semangat belajar siswa adalah tersedianya berbagai model dan teknik dalam memotivasi proses belajar.

Pembelajaran pada mata pelajaran IPS mempunyai materi yang cukup padat untuk dipahami melalui pengulangan hafalan sehingga menjadikan pembelajaran membosankan bagi siswa. Rendahnya keterlibatan siswa juga berdampak pada proses pembelajaran karena siswa yang tidak aktif membuat pembelajaran menjadi menantang. Selain rendahnya partisipasi siswa yang dapat menyebabkan lingkungan kelas menjadi pasif, kesalahan penggunaan model atau strategi pembelajaran oleh guru juga dapat menyebabkan kepasifan siswa.

Penelitian sebelumnya mengidentifikasi bahwa motivasi belajar siswa dapat terdorong dengan adanya variasi model pembelajaran yang guru gunakan dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian oleh Adawiyah, (2021) Sebagai guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih metode atau strategi pembelajaran yang tepat. Guru yang tidak menggunakan metode atau model pengajaran yang beragam menyebabkan siswanya tidak tertarik pada pelajaran yang diajarkan dan dipelajarinya, sehingga menghasilkan konten yang kurang ideal dan menantang sehingga banyak siswa yang tidak memahaminya. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nofalia, (2018) Pembelajaran dengan menggunakan model Jigsaw merupakan salah satu cara untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dan bersemangat dalam belajar khususnya pada kelas IPS, karena model ini dapat memotivasi siswa untuk menyumbangkan ide atau pemikirannya sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa yang masih menemukannya. sulit untuk berbicara di kelas.

Meskipun telah ada penelitian sebelumnya yang mengidentifikasi motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran, dari beberapa penelitian tersebut belum ada membahas secara lebih mendalam mengenai motivasi belajar siswa melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS sehingga penelitian yang relevan dengan konteks ini belum dilakukan secara memadai. Oleh karena itu membutuhkan penelitian yang lebih terfokus dan mendalam mengatasi masalah tersebut. Melalui pendekatan yang komprehesif, dengan tujuan untuk mengidentifikasi motivasi belajar siswa melalui model jigsaw dalam konteks pembelajaran IPS di kelas dengan harapan hasil penelitian untuk mengetahui motivasi belajar siswa melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS di SMPN 17 Kota Bengkulu. Tetapi, juga dapat memberikan kontribusi lebih baik bagi pengembangan Pendidikan tingkat local maupun internasional serta dapat memberikan literatur Pendidikan IPS dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial secara luas dan berkelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dengan fokus deskriptif berupaya mengumpulkan data tentang keadaan suatu gejala yang ada, khususnya gejala-gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif berfokus pada mendeskripsikan "apa adanya" tentang suatu karakteristik, gejala, atau keadaan daripada menguji hipotesis tertentu (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPS, dan siswa kelas IX.E dengan jumlah 30 siswa. Objek dalam penelitian ini motivasi belajar siswa melaui model jigsaw pada mata pelajaran IPS. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 17 Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Wr. Supratman No.03 Pematang Gubernur Kota Bengkulu, Kec. Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu selama 15 januari sampai 15 februari 2024.

Fokus utama dalam penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar siswa melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS IX.E di SMPN 17 Kota Bengkulu. Instrumen penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui observasi langsung peneliti dapat mengumpulkan data aktivitas siswa dan intraksi siswa dalam proses pembelajaran IPS. Selanjutnya instrumen wawancara dilakukan wawancara secara struktur mengenai tentang motivasi belajar siswa dikelas melalui model pembelajaran jigsaw, dokumentasi mencangkup pengumpulan data dari catatan akademik siswa dan materi pelajaran yang digunakan oleh guru.

Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan reduksi data dilakukan pemilihan terhadap data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil data yang bagus untuk memperoleh gambaran yang baik mengenai motivasi belajar siswa melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS di SMPN 17 Kota Bengkulu. Melalui penyajian data informasi mengenai motivasi belajar siswa melalui model jigsaw yang didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan disajikan melalui deskripsi singkat. Selanjutnya penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan dari data-data yang dikumpulkan dan membandingkan dengan teori-teori yang cocok tentang motivasi belajar siswa melalui model jigsaw.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian menunjukan bahwa motivasi belajar melalui model jigsaw siswa kelas IX di SMPN 17 Kota Bengkulu ditinjau dari indikator motivasi adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya situasi kelas yang kondusif. Simpulan dari penelitian ini bahwa adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS memotivasi dan mendorog siswa untuk bersemangat belajar di kelas.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan motivasi belajar siswa melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS di SMPN 17 Kota Bengkulu dengan subjek yang diteliti adalah kelas IX.E bahwa motivasi belajar siswa melalui model jigsaw yang ditinjau dari indikator motivasi terbagi menjadi enam aspek yang terdiri dari adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya situasi belajar yang kondusif. Ditinjau dari indikator motivasi belajar siswa ada dua indikator yang mampu mendorong siswa untuk bersemangat belajar yaitu adanya hasrat ingin berhasil dan adanya harapan dan cita-cita dimasa depan yang mampu membuat siswa termotivasi dan mendorong siswa untuk belajar dengan baik dikelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Wahyudi, (2022) tentang analisis motivasi belajar siswa dengan model blended learning dimasa pademi covid-19 menjelaskan bahwa ada dua indikator yang membuat motivasi belajar siswa meningkat yaitu

dengan adanya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil, adanya harapan cita-cita di masa depan. Selain itu, hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Nasrah, (2020) tentang analisis hasil belajar keberanian siswa dan motivasi belajar pada masa pendemi Covid-19 yang mengungkapkan bahwa tujuan masa depan dan keinginan untuk mencapainya sama-sama meningkatkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan disimpulkan bahwa Model Jigsaw pada mata pelajaran IPS memotivasi dan mendorong siswa untuk semangat belajar yang ditinjau melalui indikator motivasi belajar. Hal ini berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Analisis Motivasi Belajar Siswa melalui Model Jigsaw pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX di SMPN 17 Kota Bengkulu. Siswa harus memiliki motivasi belajar, tujuan masa depan, apresiasi pembelajaran, aktivitas kelas yang menarik, dan lingkungan yang mendukung.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, Maka adapun sara-saran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Guru mata pelajaran IPS ataupun guru lainnya diharapkan lebih memperhatikan siswa yang kurang ingin berintraksi kepada guru maupun teman-teman dikelas dalam proses pembelajaran.
2. Siswa yang kurang berintraksi maupun siswa yang belum berani menyampaikan argument didalam kelas agar berusahan untuk belajar memberanikan diri untuk berintraksi di dikelas.
3. Penelitian selanjutnya dapat memberikan solusi bagaimana agar siswa yang kurang berinteraksi agar ingin lebih aktif dikelas saat proses pembelajaran berlangsung

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, F. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis*, *2*(1), 68–82. https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3316

Nasrah, A. M. (2020). Analisis Motivasi Belajaar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemik Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, *3*(2), 207–213.

Nofalia, I. (2018). Pengaruh Metode Brainstorming, Buzz Group, and Simulation (BBS) terhadap Pengatahuan, Sikap, dan Tindakan Merokok pada Remaja. *Surabaya : Universitas Airlangga*, *1–285*, 2018.

Wahyudi, W. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo). *KadikmA*, *13*(1), 68. https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, *1*(2), 83–90. https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20